

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pengembangan Masyarakat merupakan metode dalam mengikutsertakan sekelompok orang dipedesaan untuk memperbaiki kondisi sosial ekonominya, sehingga mereka menjadi kelompok yang dapat bekerja secara mandiri dalam mengembangkan kapasitas dan sumberdaya yang dimilikinya (Taylor, 1956 dalam Sumaryo, 2015). Salah satu cara untuk mengembangkan masyarakat yaitu memberdayakan masyarakat akan potensi yang mereka miliki. Pemberdayaan Masyarakat ditujukan agar masyarakat mampu meningkatkan kualitas sumber daya manusianya. Pemberdayaan masyarakat menjadi sebuah strategi pembangunan yang sekarang sudah banyak diterima oleh masyarakat dan juga telah berkembang berbagai pemikiran mengenai hal tersebut.

Salah satu program pemberdayaan Masyarakat yaitu Program PKBM atau Pusat kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM). PKBM merupakan salah satu pendidikan Non Formal yang dikelola oleh Agen Pemberdayaan Masyarakat dan masyarakatnya guna untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan masyarakat dalam bidang sosial, ekonomi dan budaya. PKBM berdiri pada tahun 1998. Namun dalam pengembangannya tidak sedikit hambatan yang dialami oleh pengelola PKBM diantaranya partisipasi masyarakatnya yang tidak begitu tinggi terhadap program tersebut. Tujuan dalam pengembangan PKBM menurut Sihombing dan Gutama (2000) dalam Saepudin (2016) yaitu memberdayakan masyarakat agar mampu mandiri (berdaya), meningkatkan kualitas hidup masyarakat baik dari segi sosial maupun ekonomi, dan meningkatkan kepekaan terhadap masalah yang terjadi dilingkungannya sehingga mampu memecahkan masalah tersebut.

Tabel 1.1
Jumlah Program Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat

Tahun	Jumlah
2013	34
2014	34
2015	34
2016	28
2017	28
2018	28

Sumber: Pendidikan Non Formal Nganjuk, 2018

Program Pusat kegiatan Belajar Masyarakat termasuk salah satu program yang sangat bermanfaat bagi masyarakat khususnya di Desa Kalianyar, namun manfaat tersebut tidak dimanfaatkan sebagaimana mestinya oleh masyarakat disana. Masyarakat masih berada pada zona nyamannya dimana yang berpendidikan rendah menjadi Petani, padahal tanpa mereka sadari dengan adanya program tersebut Ijazah yang didapatkan bisa untuk melamar pekerjaan di sebuah industri yang mewajibkan melamar dengan ijazah setara SMA, mereka juga akan mendapatkan penghasilan yang tetap. Manfaat lainnya yang mungkin tidak mereka sadari yaitu dengan adanya kegiatan pelatihan pembuatan Batik, mereka juga akan meningkatkan budaya masyarakatnya serta batik yang dihasilkan dan dijual mampu menambah penghasilan keluarganya, selain itu ada juga pelatihan rias salon dan menjahit.

Peserta PKBM 3 tahun terakhir ini hanya sebesar 15 orang. Jika dilihat dari angka putus sekolah tahun 2016 sebanyak 455 orang tidak lulus dan 19 orang tidak sekolah serta pada tahun 2017 hanya sebesar 69% yang melanjutkan ke SMP (DaPokDes kalianyar, 2017). Sebagian dari mereka yang tidak melanjutkan ke jenjang berikutnya diharapkan bisa masuk kedalam program PKBM, agar dapat meningkatkan sosial ekonomi keluarganya. Manfaat akan adanya program tersebut belum semua masyarakat mengetahui, kurangnya pengetahuan mengakibatkan partisipasi peserta program Pusat kegiatan Belajar Masyarakat tersebut menurun yaitu dari tahun 2013 sebanyak 37 orang sedangkan tahun 2016 hanya 15 orang. Sukses tidaknya suatu program adalah tergantung dari aktif atau tidaknya masyarakat dalam program tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian tersebut, maka dapat dirumuskan permasalahan yang akan dibahas adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Persepsi Masyarakat Petani terhadap PKBM Ki Hajar dewantara?
2. Bagaimana Partisipasi Masyarakat Petani terhadap PKBM Ki hajar Dewantara?
3. Bagaimana Hubungan antara usia, pendapatan, pendidikan, jenis kelamin, teman dan keluarga dengan Partisipasi Masyarakat Petani PKBM Ki Hajar Dewantara?

4. Bagaimana Hubungan antara Persepsi dan Partisipasi Masyarakat Petani terhadap PKBM Ki Hajar dewantara?

1.3 Tujuan

Merujuk pada rumusan masalah penelitian tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mendeskripsikan Persepsi Masyarakat Petani terhadap PKBM Ki Hajar dewantara.
2. Untuk mendeskripsikan Partisipasi Masyarakat Petani terhadap PKBM Ki hajar Dewantara.
3. Untuk menganalisis Hubungan antara usia, pendapatan, pendidikan, jenis kelamin, teman dan keluarga dengan Partisipasi Masyarakat Petani PKBM Ki Hajar Dewantara.
4. Untuk menganalisis Hubungan antara Persepsi dan Partisipasi Masyarakat Petani terhadap PKBM Ki Hajar dewantara.

1.4 Manfaat

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat kepada pihak-pihak yang membutuhkan penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

1. Sebagai alat evaluasi bagi pengelola PKBM atas pelayanan yang diberikan kepada Masyarakat.
2. Membantu pengelola untuk mengetahui persepsi dan partisipasi masyarakat petani sehingga bisa direkomendasikan hal-hal yang harus dilakukan oleh pengelola.
3. Sebagai acuan pustaka untuk penelitian selanjutnya.